

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG MANFAAT TABIR SURYA
DAN WORKSHOP PEMBUATAN BEDAK DINGIN DAN SABUN PADAT DI DESA
SIDOREJO KECAMATAN KRAN
KABUPATEN SIDOARJO**

Iif Hanifa Nurrosyidah¹, Milu Asri Riya²

^{1,2} Program Studi Diploma III Farmasi, Departemen Kimia STIKES Rumah Sakit Anwar Medika
Jalan Bypass KM 33 Kran, Sidoarjo, Jawa Timur, 61253
iifhanifanurrosyidah@gmail.com¹, miluasriya@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Desa Sidorejo berada di daerah yang dekat dengan industri dan dekat dengan jalan raya Propinsi sehingga memiliki udara yang panas dan terik. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat penggunaan tabir surya dan bahaya radiasi sinar matahari langsung terhadap kulit serta memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mampu membuat sediaan bedak dingin dan sabun padat dari bahan-bahan di sekitar rumah. Metode yang digunakan adalah pelatihan. Pengabdian masyarakat diawali dengan pembuatan kuisioner sebelum penyuluhan dilakukan seputar tabir surya dan manfaatnya untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat akan kosmetik tabir surya. Setelah penyuluhan dan workshop dibagikan kuisioner untuk mengetahui pemahaman terkait materi penyuluhan terkait manfaat tabir surya yang sudah dipaparkan. Hasil luaran utama yang dicapai dalam kegiatan ini adalah masyarakat mampu membuat sendiri sediaan bedak dingin dan sabun padat dari bahan-bahan di sekitar rumah. Hasil lain dari kegiatan ini adalah menambah wawasan masyarakat Desa Sidorejo tentang manfaat tabir surya bagi kesehatan.

Kata Kunci: Bedak Dingin, Pengetahuan, Sabun Padat, Tabir Surya.

PENDAHULUAN

Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kran, Kabupaten Sidoarjo. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Sidorejo Kecamatan Kran pada luas wilayah persawahan dengan ukuran 100,70 Ha. Rata-rata mata pencaharian di desa ini bekerja di perusahaan swasta dengan total 1.733 orang, dan jumlah petani 132 orang, buruh tani 64 orang, pedagang barang kelontong 292 orang, pedagang keliling 68 orang.

Desa Sidorejo berada di daerah yang dekat dengan industri dan dekat dengan jalan raya Propinsi sehingga memiliki udara yang panas dan terik sinar matahari. Matahari adalah sumber kehidupan dikarenakan beberapa proses kehidupan memerlukan sinar matahari dalam tahapannya. Demikian pula pada proses yang terjadi pada kulit manusia, seperti pembentukan vitamin D, warna kulit, dan lain-lain. Akan tetapi, dibalik kegunaan dari sinar matahari ada beberapa efek yang merugikan dapat timbul karena paparan sinar matahari (Ismail, 2014).

Umumnya kulit memiliki mekanisme pertahanan terhadap efek toksik dari paparan sinar matahari, seperti pengeluaran keringat, pembentukan melanin dan penebalan sel tanduk. Akan tetapi, pada penyinaran yang berlebihan sistem perlindungan

tersebut tidak mencukupi lagi karena banyak pengaruh lingkungan yang secara cepat atau lambat dapat merusak jaringan kulit. Oleh karena itu, diperlukan perlindungan kulit tambahan dengan dibuat sediaan kosmetika pelindung kulit, yaitu *sunscreen* yang mengandung senyawa tabir surya yang bekerja melindungi kulit dari radiasi UV secara langsung (Wilkinson J, 1982). Tabir surya dapat melindungi kulit dengan cara menyebarkan sinar matahari atau menyerap energi radiasi matahari yang mengenai kulit sehingga energi radiasi tersebut tidak langsung mengenai kulit. (Wijaya *et al*, 2019).

Beberapa tanaman yang terdapat di alam berpotensi berperan untuk menangkal sinar ultraviolet dan inframerah sehingga mampu melindungi kulit dari serangan sinar matahari. Beberapa tanaman yang telah dilaporkan mampu berperan sebagai tabir surya yaitu wortel, gandum, bengkuang, buah beri, alpukat, kacang kedelai, dan lain-lain. Salah satu tanaman yang dikembangkan sebagai tabir surya adalah bengkuang (*Pachyrizus erosus*) yang didalamnya terdapat pati (amilum). Amilum yang dibuat dengan ukuran partikel kecil dapat berfungsi sebagai tabir surya fisik. Selain itu, sifat *opaque* amilum yang tidak dapat ditembus cahaya tetapi dapat memantulkan sinar sangat

bermanfaat untuk mencegah penetrasi sinar ultraviolet pada kulit (Nursal *et al*, 2006).

Selain itu, rimpang temu giring juga dapat digunakan sebagai tabir surya. Rimpang temu giring mengandung senyawa antara lain minyak atsiri, kurkumin, tanin, saponin, flavonoid dan pati (Aisyah *et al*, 2006). Pada beberapa penelitian terbukti bahwa ekstrak temu giring memiliki efek perlindungan terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh sinar ultraviolet. Di antaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Wijayakusuma (2002) dan Hernani (2002) menyebutkan bahwa rimpang temu giring mempunyai aktivitas antioksidan yang cukup tinggi sebagai bahan tabir surya.

Bedak dingin adalah salah satu bentuk sediaan tabir surya yang sering digunakan. Bedak dingin adalah bedak yang terdiri dari campuran pati dan bahan pengharum. Sediaan bedak dingin digunakan secara turun temurun hingga saat ini. Fungsi bedak dingin menurut Susianti (1985) adalah melindungi kulit dari sengatan matahari dan mencegah timbulnya keringat, maka bahan yang dimanfaatkan sebagai komposisi bedak dingin adalah bengkung dan rimpang temu giring yang mampu melindungi kulit dari serangan sinar matahari. Selain itu, kosmetik untuk perlindungan kulit juga bisa dengan penggunaan sabun. Sabun padat dapat membersihkan kulit juga dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh bakteri.

Oleh karena itu, pada pengabdian masyarakat ini kami ingin memberikan penyuluhan dan demonstrasi terkait pemanfaatan bengkung dan rimpang temu giring sebagai perlindungan untuk kulit karena dampak buruk sinar matahari terhadap kesehatan kulit serta workshop pembuatan bedak dingin dan sabun padat yang sederhana. Bedak dingin secara turun temurun digunakan oleh suku Banjar di Kalimantan sebagai pelindungan kulit dari polusi dan sinar matahari.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembagian kuisisioner seputar tabir surya untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat tabir surya. Setelah itu dilakukan penyuluhan terkait manfaat tabir surya bagi kesehatan kulit terutama dalam mengkal sinar ultraviolet, serta bagaimana cara memakai tabir surya yang benar. Setelah penyuluhan akan dilakukan *workshop* pembuatan bedak dingin. Pada sesi terakhir akan dibagikan kuisisioner yang sama untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait manfaat tabi surya setelah diberikan penyuluhan.

Untuk menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya merawat kulit dan bagaimana membuat tabir surya alami dari bahan yang mudah ditemui dan harganya murah, maka dilakukan langkah-langkah seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pemberian informasi dan penyuluhan tentang manfaat dan cara pembuatan bedak dingin dan sabun padat

Tahapan Kegiatan	Metode dan Strategi	Waktu
Pembagian kuisisioner seputar tabir surya dan sabun padat	Masyarakat mengisi kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka tentang manfaat tabir surya dan sabun padat	10 menit
Penyuluhan terkait manfaat tabir surya dan sabun padat bagi kesehatan kulit	Sosialisasi, tanya jawab, dan diskusi	30 menit
Menyiapkan bahan-bahan untuk membuat tabir surya dan sabun padat	Bersama-sama menyiapkan pati bengkung, pati temu giring, dan beras	10 menit
Melakukan praktek pembuatan tabir surya dan sabun padat	Mencampurkan semua bahan kemudian dibulatkan dan dijemur. Untuk sabun padat menunggu sekitar 2-4 minggu dulu baru bisa digunakan	1 jam
Praktek menggunakan tabir surya	Menggunakan hasil pembuatan tabir surya yang sudah dijemur	15 menit
Pembagian kuisisioner seputar tabir surya dan sabun padat setelah penyuluhan	Masyarakat mengisi kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang manfaat tabir surya dan sabun padat	10 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tabir surya dan *workshop* pembuatan bedak dingin dan sabun padat di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Sidoarjo tentang pentingnya penggunaan tabir surya terutama untuk daerah tropis yang memiliki intensitas sinar UV A dan B tinggi dan memahami bahaya radiasi sinar UV yang mampu menyebabkan radikal bebas dan kanker kulit melalui hasil wawancara dan pengisian kuisioner setelah dilakukan penyuluhan. Setelah dilakukan *workshop* pembuatan bedak dingin masyarakat mengerti cara pembuatan tabir surya dan sabun padat dari bahan alam yang ada di sekitar rumah mereka. Mereka dapat membuat sendiri tabir surya dari bahan alam dan menggunakannya setiap hari secara aman.

SIMPULAN

Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mengerti dan memahami manfaat penggunaan tabir surya untuk kesehatan kulit serta mengetahui cara pembuatannya dari bahan alam di sekitar mereka, yakni dari bengkuang dan temu giring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F. Ermina, P. Mufidah & Sartini. (2006). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Temu-giring (*Curcuma heyneana* Val.) sebagai Bahan Tabir Surya. *Jurnal Farmasi dan Farmakologi*, 10:46-49
- Hernani. (2002). *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Ismail, Isriany. (2014). *Desain Sediaan Tabir Surya*. Makasar: Alauddin University Press
- Nursal, K.F., Asyarie, S., T.D, Sasanti, Imacualata, (2006, Dec). Formulasi dan Uji Keamanan Serta Akrivitas Kris Pati Beras (*Amylum oryzae*) dan Pati Jagung (*Amylum maydis*) Sebagai Tabir Surya. *Majalah Farmasi Indonesia*, Vol. 3 No.2
- Susianti. (1985). Pengaruh Proporsi Pati Bengkuang dan Tepung Kacang Hijau Terhadap Sifat Fisik dan Jumlah Mikroba Bedak Dingin. *e-Journal*, Vol. 04 No. 01
- Wijaya, Dina Permata, Annisa Amriani & Mardiyanto. (2019). Edukasi Melindungi Kulit Dari Sinar UV dan Pemanfaatan Tumbuhan

Pachyrhizus erosus Sebagai Tabir Surya Di Desa Pulau Semambu Indralaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, Vol. 7 No. 3

Wijayakusuma, H. (2002). *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia: Rempah, Rimpang, dan Umbi*. Milenia Populer

Wilkinson, J, dan Moore, R. J. (1982). *Harry's Cosmeticology (ed.7)*. New York: Chemical Publishing Company

LAMPIRAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tabir surya dan *workshop* pembuatan bedak dingin dan sabun padat di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo



Gambar 2. Kegiatan *workshop* pembuatan bedak dingin padat di Desa Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo